
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK RAKYAT INDONESIA MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS

Miranti Galuh Pranaswi¹, Eri Triharyati², Dian Wulan Sari³
Email : mirantigaluh@gmail.com¹, eritiharyai@univbinainsan.ac.id²,
dianwulansari@univbinainsan.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut sektor perbankan untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara efektif guna meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri dari 30 pegawai BRI Muara Beliti yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: Kinerja SIA; Keterlibatan Pengguna; Kemampuan Teknik Personal

Abstract

The rapid development of information technology requires the banking sector to implement Accounting Information Systems (AIS) effectively in order to improve organizational performance. Performance Accounting Information Systems play an important role in producing accurate, relevant, and timely information to support decision-making. This study aims to analyze the effect of user involvement in AIS development and personal technical ability on the performance of Accounting Information Systems at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Muara Beliti, Musi Rawas Regency. This research employs a quantitative method with a causal associative approach. The research population consists of 30 employees of BRI Muara Beliti, all of whom were used as the research sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that user involvement and personal technical ability have a positive effect on the performance of Accounting Information Systems.

Keyword : Performance SIA; User Involvement; Personal Technical Ability

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi menjalankan proses bisnis, termasuk pada sektor perbankan yang semakin bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta akurasi pengelolaan data. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan proses pengolahan data akuntansi dari sistem manual menuju sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Dalam konteks tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu instrumen strategis yang berperan dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang mengalami percepatan digitalisasi paling signifikan. Berbagai layanan berbasis teknologi, seperti mobile banking, internet banking, ATM, digital payment, hingga integrasi layanan berbasis Application Programming Interface (API), menuntut bank untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang andal dan mampu mendukung operasional secara real-time. Implementasi SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, peningkatan kualitas pelayanan, serta pencapaian keunggulan kompetitif di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia (*brainware*) masih menjadi salah satu determinan utama keberhasilan suatu sistem informasi. Sistem yang dirancang dengan baik belum tentu mampu meningkatkan kinerja organisasi apabila pengguna tidak memiliki kemampuan teknis yang memadai atau kurang terlibat dalam proses pengembangan dan implementasi

sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan SIA merupakan hasil interaksi antara aspek teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia.

Keberhasilan suatu Sistem Informasi Akuntansi umumnya diukur melalui efektivitas kinerja sistem, yang tercermin dari tingkat penggunaan sistem, kepuasan pengguna, kualitas informasi yang dihasilkan, serta kemampuan sistem dalam mendukung penyelesaian pekerjaan secara efektif. Oleh karena itu, organisasi perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SIA agar investasi teknologi informasi yang dilakukan mampu memberikan manfaat optimal bagi organisasi maupun pengguna sistem.

Beberapa penelitian terdahulu melaporkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA karena meningkatkan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna serta memperbesar tingkat penerimaan sistem. Selain itu, kemampuan teknik personal juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem karena pengguna yang memiliki kompetensi teknologi informasi cenderung lebih mudah mengoperasikan sistem dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia. Temuan tersebut dilaporkan oleh berbagai penelitian sebelumnya, seperti Teri dan Mujit (2020), Abhimantra dan Suryanawa (2022), Saebani dan Muliawati (2016), serta beberapa penelitian lainnya.

Walaupun demikian, hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi masih menunjukkan variasi pada berbagai jenis organisasi dan karakteristik pengguna. Perbedaan budaya organisasi, tingkat adopsi teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta karakteristik operasional masing-masing institusi menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi. Dengan demikian, penelitian lanjutan pada institusi perbankan masih diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kontekstual mengenai faktor-faktor yang

menentukan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang secara konsisten melakukan transformasi digital melalui pengembangan berbagai layanan perbankan elektronik dan modernisasi sistem operasional. Seluruh aktivitas operasional, termasuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pengelolaan rekening, pelayanan nasabah, hingga pelaporan keuangan sangat bergantung pada Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi. Oleh karena itu, kualitas implementasi SIA menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kinerja organisasi maupun kualitas pelayanan kepada nasabah.

Namun demikian, berdasarkan kondisi operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, antara lain kesalahan pada proses administrasi transaksi kas, ketidaksesuaian prosedur dalam pengelolaan dokumen pendukung transaksi, serta perlunya peningkatan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem secara efektif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap peningkatan kinerja pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai efektivitas implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada sektor perbankan sekaligus menjadi masukan bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan kompetensi pengguna sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *explanatory* (eksplanatori) untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan kemampuan teknik personal (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

2.1 Lokasi dan Populasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Populasi penelitian meliputi seluruh pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaan tugas operasional, dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*census sampling*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 30 responden.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan internal, serta berbagai referensi ilmiah berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada lokasi penelitian.

2. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil organisasi dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
3. Kuesioner, digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk mengukur persepsi responden terhadap seluruh variabel penelitian.

2.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri atas:

1. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1), yaitu tingkat partisipasi pengguna selama proses pengembangan maupun implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
2. Kemampuan Teknik Personal (X_2), yaitu kemampuan individu dalam mengoperasikan perangkat keras, perangkat lunak, serta memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi untuk mendukung penyelesaian pekerjaan.
3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), yaitu tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan mampu mendukung pengambilan keputusan serta penyelesaian pekerjaan pengguna.

2.5 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, dengan kriteria suatu item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r -hitung) lebih besar daripada r -tabel pada taraf signifikansi 5% atau memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

ΣX = jumlah variabel bebas

ΣY = jumlah variabel terikat

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan konsistensi internal instrumen berada pada kategori baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. *Model regresi* yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendeteksi normal (Ghozali, 2016).

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Pada *output*, jika nilai signifikan *Deviation from Linearity* pada *ANOVA Table* lebih besar dari 0,05, maka hubungan *independen* dan *dependen* bersifat linear dan uji linearitasnya terpenuhi (Syofian, 2017).

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Regresi linear sederhana digunakan menganalisa hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Syofian, 2017). Untuk mencari regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Syofian, 2017)

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = Konstanta.

B = Koefisien Regresi

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Syofian, 2017)

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan SIA

X₂ = Kemampuan Teknik Personal

A = Konstanta

b₁ – b₄ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Kualitas Instrumen

Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X₁), Kemampuan Teknik Personal (X₂), dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dibandingkan nilai r-tabel (0,374). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid

dan mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel sebesar 0,810; 0,910; dan 0,834. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan model yang digunakan memenuhi persyaratan analisis. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,670 (>0,05), sehingga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dinyatakan linear. Namun demikian, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada seluruh variabel, yang mengindikasikan bahwa data belum sepenuhnya berdistribusi normal. Mengingat penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang relatif terbatas (30 responden), hasil tersebut perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil analisis regresi sehingga kesimpulan penelitian dilakukan secara hati-hati.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Regresi Linier Sederhana X₁ terhadap Y

Variabel	Koefisien (B)	Standar Error (SE B)	t-Statistik	p-value
Intercept	2.8692	0.89	3.224	0.003
X ₁	0.0138	0.178	0.078	0.939

$$Y=2.8692+0.0138 \cdot X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan SIA (X_1) memperlihatkan positif, memperlihatkan nilai t hitung = 0,078 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Tabel 2. Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien (B)	Standar Error (SE B)	t-Statistik	p-value
Intercept	2.6024	0.852	3.05	0.005
X_2	0.3738	0.194	1.931	0.064

$$Y=2.6024+0.3738 \cdot X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal (X_2) memperlihatkan positif. Hasil uji mendapatkan nilai t hitung variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) memperlihatkan nilai t hitung = 0,078 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$

3.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Standar Error (SE B)	t-Statistik	p-value
Intercept	2.8692	0.89	3.224	0.003
X_1	0.0138	0.178	0.078	0.939
X_2	0.3738	0.194	1.931	0.064

$$Y = 2,869 + 0,014X_1 + 0,374X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, peningkatan keterlibatan pengguna maupun kemampuan teknik personal cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun demikian, arah hubungan positif tersebut belum tentu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik sehingga diperlukan pengujian hipotesis melalui uji parsial dan uji simultan.

3.1.5 Uji Hipotesis

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai koefisien sebesar 0,0138 dengan nilai signifikansi sebesar 0,939 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Sementara itu, variabel kemampuan teknik personal memperoleh koefisien regresi sebesar 0,3738 dengan nilai signifikansi sebesar 0,064 ($>0,05$). Walaupun memiliki arah hubungan positif dan nilai signifikansi relatif mendekati batas pengujian, secara statistik variabel tersebut belum memenuhi tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian kemampuan teknik personal belum terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada objek penelitian.

Hasil uji simultan juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,113 ($>0,05$), sehingga secara bersama-sama keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan teknik

personal belum mampu menjelaskan variasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,149. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan sebesar 14,9% variasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan 85,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi, budaya organisasi, pelatihan pengguna, maupun faktor organisasi lainnya.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,939 yang jauh melebihi tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan pegawai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Beliti belum menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi sistem. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik organisasi perbankan yang menerapkan sistem informasi secara terpusat, sehingga proses pengembangan aplikasi dilakukan oleh kantor pusat maupun divisi teknologi informasi. Akibatnya, pengguna pada tingkat operasional hanya berperan sebagai pengguna akhir (*end user*) tanpa memiliki ruang yang cukup besar untuk memengaruhi desain maupun pengembangan sistem.

Dari perspektif Technology Acceptance Model (TAM), keterlibatan pengguna seharusnya mampu meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sehingga mendorong penerimaan teknologi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keterlibatan belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja sistem apabila keputusan pengembangan sistem lebih banyak ditentukan oleh kebijakan organisasi dibandingkan kebutuhan individual pengguna.

Temuan ini berbeda dengan penelitian Teri dan Mujit (2020), Abhimantra dan Suryanawa (2022), serta Saebani dan Muliawati (2016) yang menemukan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas keterlibatan pengguna sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, mekanisme pengembangan sistem, serta tingkat desentralisasi pengambilan keputusan dalam implementasi teknologi informasi.

3.2.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Nilai signifikansi sebesar 0,064 menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal belum mampu memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada tingkat kepercayaan 95%.

Secara teoritis, kemampuan teknik personal merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Pengguna yang memiliki kompetensi teknologi informasi yang baik akan lebih mudah memahami prosedur kerja sistem, mengoperasikan aplikasi, serta memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu, secara

konseptual kemampuan teknik personal memiliki hubungan positif terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Meskipun demikian, pada objek penelitian ini kemampuan teknik personal belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Salah satu penyebab yang memungkinkan adalah adanya standar operasional prosedur yang telah baku sehingga seluruh pegawai menggunakan aplikasi dengan prosedur yang relatif seragam. Selain itu, sistem informasi yang digunakan telah dirancang agar mudah dioperasikan sehingga variasi kemampuan teknis antarpegawai tidak memberikan perbedaan yang berarti terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan manajemen, infrastruktur teknologi informasi, pelatihan berkelanjutan, dan budaya organisasi. Hal tersebut diperkuat oleh nilai koefisien determinasi yang relatif rendah, yaitu sebesar 14,9%, sehingga masih terdapat banyak faktor lain yang lebih dominan dalam menjelaskan variasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.2.3 Implikasi Penelitian

Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada sektor perbankan tidak cukup hanya dilakukan melalui peningkatan keterlibatan pengguna maupun kemampuan teknik personal. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang memiliki kontribusi lebih besar, seperti peningkatan kualitas sistem informasi, penyediaan pelatihan secara berkelanjutan, dukungan manajemen puncak, penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung transformasi digital.

Selain memberikan kontribusi praktis bagi PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Beliti, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi akademik berupa bukti empiris bahwa hubungan antara faktor manusia dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi bersifat kontekstual. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian yang memasukkan variabel lain, seperti dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta budaya organisasi sehingga mampu menghasilkan model yang memiliki daya jelas yang lebih tinggi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengguna dalam proses pengembangan maupun implementasi sistem belum mampu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara nyata. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan sistem yang bersifat terpusat serta terbatasnya keterlibatan pengguna pada tingkat operasional menyebabkan partisipasi pengguna belum menjadi faktor penentu keberhasilan sistem.
2. Kemampuan teknik personal memiliki hubungan positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis pengguna belum menjadi faktor

utama yang menentukan keberhasilan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada objek penelitian. Meskipun pengguna memiliki kemampuan teknis yang relatif baik, efektivitas sistem lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor organisasi maupun karakteristik sistem yang digunakan.

3. Secara simultan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan teknik personal belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 14,9%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan 85,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna, budaya organisasi, maupun infrastruktur teknologi informasi.

V. SARAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh keterlibatan pengguna maupun kemampuan teknik personal, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi dan teknologi yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(14), 40–47. <https://doi.org/10.7176/RJFA/13-14-05>
- Almillia, & B. (2007). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas*, 02(04), 24–43.
- Choe, J. M. (1996). The Relationships among Performance of Accounting Information System, Influence factors, and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information Systems*, 12(04), 215–239.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, H. (2014). Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi AKuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Journal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Ives, B. O. (1986). An Empirical Studi of The Impact of User Involment on System Usage and Information Satisfaction. *Communications of The ACM*, 29(03), 232–238.
- Kameswara, A. (2015). *Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian Terhadap Perusahaan*

- Perbankan di Karisidenan Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Komara, A. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi. *Jurnal Universitas Solo, VII*.
- Kusumastuti. (2012). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Diponegoro.
- McClelland, D. C. (2009). *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs*. The Achieving Society.
- Muhidin, A. S. & M. A. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Pustaka Setia.
- Puspitasari, I. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA Semarang*. Undip.
- Rama, D. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Rivaningrum, A. & A. M. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal, 04(02)*.
- Soegiharto. (2001). The Influence's Factors Affectings Of Performances Accountng Information Systems. *Gajah Mada International Journal of Business, 03(02)*, 34–50.
- Syofian, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Tiolina Evi, Ardiyano Maksimilianus Gai, Muflihatul Fauza, & Itgo Hatchi. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teknik dan Strategi Dalam Mengolah Data*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Tjhai, F. J. (2002). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 04(02)*, 135–154.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Wildoms, S. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 10(1)*.